

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang metode variasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN I Nganjuk yang terletak di desa Cangkringan, Kabupaten Nganjuk, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode variatif pada mata pelajaran PAI di SMAN I Nganjuk

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN I Nganjuk tidak hanya menerapkan satu metode dalam setiap tatap muka, akan tetapi perlu memasang metode yang lain untuk mengantisipasi kebosanan siswa. Pada proses pembelajaran PAI metode yang diterapkan mencapai aspek 5M, yakni Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan. Pada penerapan metode variatif, selain mencapai aspek 5 M juga mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI dan KD). Karena guru dalam memilih metode selain menyesuaikan kondisi siswa juga menyesuaikan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KI dan KD).

2. Respon siswa setelah diterapkannya variasi metode

Respon siswa setelah diterapkannya variasi metode terhadap minat adalah bahwa perlu adanya penerapan variasi metode, karena dengan variasi metode siswa semakin giat dan belajar dengan sungguh.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat yang dihadapi guru dalam menghadapi siswanya pada penerapan metode variasi di SMAN I Nganjuk

Faktor Pendukung yang dihadapi guru dalam menghadapi siswanya pada proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu dengan adanya sarana prasarana yang cukup, sangat membantu dalam proses pembelajaran siswa. Siswa tidak hanya mempelajari bahan materi dari buku saja, akan tetapi dengan perkembangan teknologi modern siswa dapat mengakses materi dari internet.

Selain sarana prasarana, guru tidak terlalu terbebani dengan penjelasan materi yang panjang. Karena, siswa dapat memperoleh materi dengan praktis. Siswa akan cenderung belajar sendiri sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Faktor Penghambat yang dihadapi guru dalam menghadapi siswanya pada proses pembelajaran sedang berlangsung yaitu guru tidak perlu mengulang-ulang metode pembelajaran yang sudah dipakai, karena siswa akan merasa bosan. Selain itu, setiap penerapan metode guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Jika pengelolaan kelas kurang kurang baik, maka siswa cenderung ramai (tidak kondusif).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman dalam proses belajar mengajar yang terjadi selama penelitian, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Mensosialisasikan tentang penggunaan metode yang akan diterapkan dalam memberikan mata pelajaran pada siswa secara bertahap.

2. Bagi Guru

a. Hendaknya dalam menginstruksikan langkah-langkah pembelajaran pada setiap metode yang akan dipakai harus lebih jelas dan tidak tergesa-gesa dalam penyampaianya.

b. Apabila siswa belum memahami tentang langkah-langkah kerja, hendaknya guru tidak bosan untuk mengulang.

c. Hendaknya guru tidak mengulang-ngulang metode yang sudah diterapkan, terutama metode kuis atau game.

3. Bagi Siswa

Siswa harus lebih mengerti proses pembelajaran dengan semua metode yang akan dipakai agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan tidak membutuhkan waktu lama untuk menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode variatif agar minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI lebih meningkat lagi.

